

Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif Dengan Konseling Laktasi Pada Ibu Post Partum Di Desa Sudorogo

Inarotul Fuadah¹, Ana Puji Astuti²

^{1,2}Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Email: inanarotul@gmail.com

ABSTRAK

Menyusui merupakan salah satu proses adaptasi yang dialami ibu setelah melahirkan, yaitu dalam periode yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan. Menyusui tidak efektif biasanya umum terjadi pada ibu setelah melahirkan dan akan memberikan dampak buruk kepada ibu dan bayi jika tidak segera diatasi. Menyusui yang buruk, seperti posisi dan pelekatan yang salah, dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan bayi dan masalah kesehatan ibu, seperti nyeri atau infeksi payudara. Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan menyusui tidak efektif pada ibu *post partum* dengan konseling laktasi.

Metode yang digunakan penulis yaitu dengan metode deskriptif melalui pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan dengan memberikan pengelolaan konseling laktasi dengan memberikan teknik menyusui yang benar dan pijat laktasi untuk mengatasi masalah menyusui tidak efektif pada klien.

Hasil pengelolaan menyusui tidak efektif dilakukan selama 3 hari pada klien. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi. Pengkajian didapatkan ASI klien keluar menetes, bayi klien menangis setelah menyusu, klien merasa nyeri pada payudara saat bayinya sedang menyusu.

Kesimpulan pada waktu pengelolaan didapatkan tahapan untuk mengatasi masalah klien sesuai waktu, klien mengalami peningkatan dalam produksi ASI dan paham cara menyusui yang benar, dan tidak menyebabkan masalah komplikasi lain akibat dari adanya masalah menyusui tidak efektif pada klien.

Saran bagi responden dalam menangani masalah menyusui tidak efektif pada ibu *post partum* dapat menggunakan konseling laktasi dengan teknik menyusui yang benar dan pijat laktasi.

Kata kunci : post partum, menyusui tidak efektif, konseling laktasi.

ABSTRACT

Breastfeeding is one of the adaptation processes experienced by mothers after giving birth, namely in a period that lasts for 6 weeks or 42 days after giving birth. Ineffective breastfeeding is usually common in mothers after giving birth and will have a negative impact on the mother and baby if not addressed immediately. Poor breastfeeding, such as incorrect positioning and attachment, can cause impaired infant growth and maternal health problems, such as breast pain or infection. This writing aims to describe the management of ineffective breastfeeding in postpartum mothers with lactation counseling.

The method used by the author is a descriptive method through a nursing care approach that includes assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation and nursing evaluation by providing lactation counseling management by providing correct breastfeeding techniques and lactation massage to overcome the problem of ineffective breastfeeding in clients.

The results of ineffective breastfeeding management were carried out for 3 days on the client. Data collection techniques were carried out using interview techniques, physical examinations, and observations. The assessment found that the client's breast milk dripped, the client's baby cried after breastfeeding, the client felt pain in the breast when her baby was breastfeeding.

The conclusion at the time of management was that the stages were obtained to overcome the client's problems according to time, the client experienced an increase in breast milk production and understood the correct way to breastfeed, and did not cause other complications due to the problem of ineffective breastfeeding in the client.

Suggestions for respondents in dealing with the problem of ineffective breastfeeding in postpartum mothers include using lactation counseling with correct breastfeeding techniques and lactation massage.

Keywords: post partum, ineffective breastfeeding, lactation counseling.